

SOSIALISASI MENGANAI DAMPAK BANGUNAN PANTAI TERHADAP ABRASI DI PESISIR BARAT PANTAI PANGANDARAN

Yuyun Hidayat¹⁾, Hazman Hiwari²⁾, Subiyanto²⁾

¹⁾Departemen Statistik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Padjadjaran

²⁾Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran
subiyanto@unpad.ac.id.

Abstract

The coastal area is one area that has complex dynamics. One phenomenon that is known to have an impact on coastal activities is the erosion of the coastal area called Abrasion. Integrated KKNM-PPM is a community service activity of Padjadjaran University, which is carried out annually in several regions. The program can be used as a distribution of knowledge as well as community service at Padjadjaran University students, in this case, providing education about this abrasion phenomenon. The location for the integrated KKNM is RT 01 RW 04 Bojongsalawe Hamlet, Karangjaladri Village, Parigi District, Pangandaran Regency. We have known that the coastal areas in the Karangjaladri Coast area are areas that occur annually with abrasion phenomena, ranging from 0.01 to 1.2 ha erosion in a year. The Information of this paper, it is expected that the region can wisely use the process.

Keywords: Abrasion, Integrated KKNM-PPM, Karangjaladri Village.

Abstrak

Daerah pesisir pantai merupakan salah satu daerah yang memiliki dinamika yang sangat kompleks. Salah satu fenomena yang diketahui berdampak bagi kegiatan pesisir pantai yakni pengikisan daerah pantai yang disebut dengan Abrasi. KKNM terintegrasi PPM merupakan kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Padjadjaran yang setiap tahunnya dilaksanakan di beberapa daerah. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai penyaluran ilmu sekaligus pengabdian masyarakat mahasiswa Universitas Padjadjaran, dalam hal ini memberikan pengetahuannya mengenai fenomena abrasi ini. Adapun lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan KKNM terintegrasi ini adalah RT 01 RW 04 Dusun Bojongsalawe, Desa Karangjaladri, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran. Diketahui bahwa daerah pesisir pantai di daerah Pantai Karangjaladri merupakan daerah yang tiap tahunnya terjadi fenomena abrasi, berkisar 0.01 – 1.2 ha terjadi pengikisan. Dengan hal informasi ini diharapkan wilayah tersebut dapat secara bijak dalam proses pemanfaatannya.

Kata kunci: Abrasi, KKNM Terintegrasi PPM, Desa Karangjaladri.

PENDAHULUAN

Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, dengan panjang pantai yaitu 5.552 m, dimana panjang Pantai Barat sebesar 3.184 m dan panjang Pantai Timur sebesar 2.368 m (Disbudpar, 2010). Panjang pantai di Kabupaten Pangandaran menjadi sumber daya yang dapat dimanfaatkan di berbagai sektor yaitu industri, perikanan, dan pariwisata, namun dibalik sumber daya yang bisa dimanfaatkan tersebut terdapat masalah yang serius yang dialami Pantai Pangandaran yakni abrasi. Proses abrasi yang cukup kuat akan merubah posisi garis pantai yang dapat menimbulkan dampak seperti kerusakan fasilitas sosial ataupun infrastruktur yang menunjang pariwisata sehingga bisa menimbulkan kerugian ekonomi ataupun sosial. (BPLHD Jawa Barat, 2008).

Mata pencaharian masyarakat Desa Karangjaladri adalah nelayan, bertani dan wirausaha atau berdagang. Namun mayoritas dari masyarakat Karangjaladri adalah nelayan yang dimana mereka menghabiskan waktu lebih banyak di laut. Sehingga kadang mereka kurang memahami dan kurang mengetahui bagaimana keadaan lingkungan mereka di darat. Para nelayan yang pada malam hari pergi ke laut untuk mencari ikan dan kemudian pada pagi hari baru kembali dari laut dan beristirahat untuk kembali melaut pada malam hari.

Secara ekonomis pantai dapat memberikan pendapatan kepada Negara dan penduduk karena pantai sangat berpotensi sebagai daerah penghasil ikan, wisata, kegiatan industri, pemukiman, dan lain-lain. Wilayah pantai merupakan wilayah yang sangat dinamis. Interaksi dari aktivitas manusia

dan aktivitas alam ini akan memberikan tekanan terhadap lingkungan pantai. Seiring perkembangan waktu, tekanan terhadap lingkungan pantai akan terus meningkat, salah satunya adalah masalah terhadap perubahan garis pantai (Shoreline Change) (Tejakusuma, 2011).

METODE PELAKSANAAN

Kelompok KKNM terintegrasi PPM Universitas Padjadjaran periode semester genap 2018/2019 yang ditempatkan di RT 01 RW 04 Dusun Bojongsalawe, Desa Karangjaladri, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran. Waktu Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2019 sampai dengan 16 Juli 2019.

Anggota KKNM terintegrasi PPM ini terdiri dari 9 orang mahasiswa yang berasal dari 7 fakultas berbeda di Universitas Padjadjaran. Adapun proses kegiatan ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan yang pertama dikerjakan adalah melakukan silaturahmi kepada masyarakat dengan melakukan kunjungan kepada salah satu tokoh masyarakat sehingga dapat mengetahui situasi dan kondisi masyarakat yang ada di Desa Karangjaladri RT 01 RW 04 Dusun Bojongsalawe, Desa Karangjaladri ke dalam beberapa aspek. Selanjutnya dilakukan perancangan kegiatan KKNM yang didalamnya terdapat sosialisasi mengenai fenomena abrasi yang merupakan tahap pelaksanaan. Tahap pelaporan dilakukan dengan membuat laporan tertulis mengenai seluruh kegiatan serta pelaporan singkat mengenai sosialisasi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan aksi bersih sampai di sekitar pantai. Dalam kegiatan ini, dilakukan pemungutan sampah – sampah plastik yang tercecer di sekitar pantai dan dikumpulkan ke dalam trash bag yang telah kami beli sebelumnya. Selain itu kegiatan ini diikuti juga oleh para pengunjung pantai untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Beberapa pengunjung ada yang ikut serta dan adapula yang menolak, tapi kami

berharap dengan adanya kegiatan ini bisa menumbuhkan rasa kepedulian para pengunjung untuk menjaga kebersihan pantai dengan cara tidak membuang sampah sembarangan apalagi membuang sampah plastik disekitar pantai. Kegiatan bersih – bersih pantai ini kami lakukan selama kurang lebih satu jam setengah dan sampai sampah – sampah plastik sudah tidak berceceran lagi. Adapun kegiatan yang dilakukan ditampilkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan KKNM Terintegrasi PPM 2019

Selanjutnya sosialisasi mengenai perubahan garis pantai dan dampaknya bagi kegiatan. Kegiatan ini ditujukan untuk seluruh kalangan masyarakat. Diketahui bahwa daerah karangjaladri ini merupakan daerah di pantai pangandaran yang tiap tahunnya mengalami fenomena abrasi. Hal ini diteliti oleh Abigail (2019) yang merupakan salah satu mahasiswa Ilmu Kelautan Unpad menyatakan bahwa disekitar pantai Karangjaladri tiap tahunnya terjadi setidaknya 0.01 – 1.2 ha mengalami fenomena abrasi di daerah pantainya. Hal ini bisa diakibatkan oleh besarnya gelombang pecah di daerah pantai karangjaladri yang kemudian menjalar ke daerah pantai yang kemudian terjadi penggerusan daerah pesisir pantai (Hakim 2012).

Adapun wawasan yang bisa mereka ambil dari fenomena abrasi ini adalah kurang cocoknya dalam membangun bangunan baik itu untuk wisata maupun kegiatan lainnya karena daerah pantai akan mengalami pengurangan wilayah sehingga bangunan yang dibangun akan mengalami kerusakan. Salah satu upaya untuk menurunkan dampak ini adalah dengan membuat pemecah ombak di daerah sekitar pantai untuk mengurangi kecepatan gelombang yang mengikis daerah pesisir pantai.

SIMPULAN

Daerah pesisir pantai di daerah Pantai Karangjaladri merupakan daerah yang tiap tahunnya terjadi fenomena abrasi, berkisar 0.01 – 1.2 ha wilayah Pantai Karangjaladri terkikis oleh besarnya gelombang pecah yang terjadi di daerah tersebut. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui dampak kedepannya sebagai antisipasi dampak yang lebih besar kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih atas dukungan keuangan dari Universitas Padjadjaran melalui program hibah Riset Kompetensi Dosen Unpad (RKDU) No. 3338 / UN6.D / LT / 2019, serta kami ucapkan kepada masyarakat dan seluruh rekan dalam keberlangsungan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah, Jawa Barat 2008. Status Lingkungan Hidup 2008. Jawa Barat.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ciamis. Rencana Strategi (Renstra) Disbudpar Kabupaten Ciamis tahun 2009-2014. Ciamis.
- Hakim, B. A., Suharyanto, dan Hidajat, W. K. 2012. Efektifitas Penanggulangan Abrasi Menggunakan Bangunan Pantai di Pesisir kota Semarang. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Semarang, 11 September 2012. 122-128.
- Macan, I. A. I., 2019. Analisis Perubahan Garis Pantai dengan Menggunakan Citra Penginderaan Jauh Pada Pantai Batu Hiu Kabupaten Pangandaran. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran : Sumedang.
- Tejakusuma, I. G. 2011. Pengkajian Kerentanan Fisik Untuk

Pengembangan Pesisir Wilayah
Kota Makassar. *Jurnal Sains dan
Teknologi Indonesia*. 13(2) : 82–
87.